



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini akan terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban atas batasan masalah yang telah disusun pada Bab I dan saran merupakan rekomendasi peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh bagi penelitian lanjutan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), koneksi politik, komisaris independen terhadap perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Terdapat cukup bukti bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Penggunaan sektor lainnya untuk memperoleh cakupan sampel yang lebih luas, seperti sektor energi, infrastruktur, industri, dan lain-lain.
2. Penggunaan proksi pengukuran penghindaran pajak yang lain, seperti *Effective Tax Rate* (ETR), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan *Book Tax Differences* (BTD).

© Hak Cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



3. Penggunaan indikator GRI Standards dalam meneliti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebaiknya disesuaikan dengan variabel dependen yang dipilih, dalam hal ini penghindaran pajak agar lebih relevan. Indikator dipilih berdasarkan adanya pengaruhnya atau dorongan terhadap penghindaran pajak, misalnya hanya menggunakan indikator dalam aspek kinerja ekonomi dan aspek pajak.
4. Penambahan dan pemilihan variabel-variabel independen lainnya yang lebih dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,8% penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain. Variabel independen yang dipilih sebaiknya tidak bersifat abstrak atau memiliki indikator yang pasti dan dinilai relevan dengan variabel dependen yang dipilih serta bidang perusahaan yang diteliti, misalnya variabel independen koneksi politik lebih relevan dengan perusahaan BUMN. Variabel independen yang dapat dipilih, antara lain *levererage*, *profitabilitas*, *capital intensity ratio*, pertumbuhan penjualan, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.